

# BAB 1

## PENDAHULUAN

### 1.1. Latar Belakang Masalah

Keberadaan pasar modal yang menerapkan prinsip-prinsip syari'ah mutlak diperlukan. Hal ini dalam rangka mewujudkan tujuan syari'ah atau *maqashid syari'ah*, dimana salah satu tujuannya adalah dalam rangka menjaga harta manusia yang merupakan amanah dari Allah SWT., dan akan dipertanggungjawabkan di akhirat kelak. Ada beberapa alasan yang mendasari pentingnya keberadaan sebuah pasar modal Islami. *Pertama*, harta yang melimpah jika tidak diinvestasikan pada tempat yang tepat sangat disayangkan. Selama ini, harta melimpah itu banyak diinvestasikan di negara-negara non muslim. *Kedua*, Fuqaha dan pakar ekonomi Islam telah mampu membuat surat-surat berharga Islami sebagai alternatif bagi surat berharga yang beredar dan tidak sesuai dengan hukum Islam. *Ketiga*, melindungi para pengusaha dan pembisnis muslim dari ulah para *spekulan* ketika melakukan investasi atau pembiayaan pada surat-surat berharga. *Keempat*, memberikan tempat bagi lembaga keuangan Islam untuk dapat menerapkan atau mengkombinasikan ilmu fiqh dan ilmu-ilmu yang berkaitan dengan tehnik perdagangan sekaligus melakukan aktifitas dengan syari'ah<sup>1</sup>.

---

<sup>1</sup> Muhammad Firdaus dkk, *System Kerja Pasar Modal Syariah*, Jakarta : RENAISSAN, 2005, hal. 12-13

Jakarta Islamic Index merupakan salah satu media yang dilakukan oleh PT Bursa Efek Jakarta (BEJ) bekerja sama dengan Danareksa Investasi Management untuk merespon kebutuhan informasi yang berkaitan dengan investasi syariah. Langkah ini diambil berkaitan dengan semakin merebaknya pengembangan ekonomi umat Islam terutama di tanah air yang dikelola berdasarkan prinsip-prinsip syariah<sup>2</sup>. Adapun prinsip-prinsip syari'ah dapat dijabarkan sebagai berikut:

1. Pembiayaan atau investasi hanya dapat dilakukan pada aset atau kegiatan usaha yang halal, spesifik, dan bermanfaat.
2. Akad yang terjadi antara pemilik harta dengan emiten harus jelas, tindakan maupun informasinya harus transparan dan tidak boleh menimbulkan kerugian di salah satu pihak.
3. Baik pemilik harta maupun emiten tidak boleh mengambil resiko yang melebihi kemampuannya dan dapat menimbulkan kerugian.<sup>3</sup>

Tehnik analisis yang umum digunakan investor adalah tehnik analisis rasio. Analisis rasio keuangan merupakan suatu informasi yang menggambarkan hubungan antara berbagai macam akun dari laporan keuangan yang mencerminkan keadaan keuangan serta hasil operasional perusahaan.<sup>4</sup>

Berikut data perkembangan indeks JII dan nilai kapitalisasi saham selama tahun 2004-2007 menurut data *JSX statistic*: sekaligus nama

---

<sup>2</sup> *Ibid.*, hal.. 47

<sup>3</sup> *Ibid.*, hal. 20-21

<sup>4</sup> Robbet Ang, *Buku Pintar; Pasar Modal Indonesia*, Jakarta : Media Soft Indonesia, 1997, hal. 18-23

perusahaanya yang masih exis adalah AALI (Astra Agro Lestari),ANTM (Aneka tambang), BUMI (Bumi RESOURCES tbk), INCO (International), INTP (Indosement Tunggal), KLBF (Kalbe Farma tbk) ,PTBA (Tambang Batu Bara), TLKM (Telekomunikasi), UNTR (United Traktor Tbk), UNVR (Unilever Indonesia)

**Tabel 1.1**

**Perkembangan Indeks JII dan Nilai Kapitalisasi Tahun 2004-2007**

N o	Keterangan	Tahun 2004	Tahun 2005	Tahun 2006	Tahun 2007
1	Indeks JII	164.029	1.162.635	1.805.523	2.745.826
2	Nilai Kapitalisasi	263.866 Triliun	801.253 Triliun	1.249.174 Triliun	1.988.326 Triliun

Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) ditutup pada tahun 2004 dari level 164.029 atau meningkat 60,88 % dari level penutupan tahun 2005 dari level 1.162.635 dan tahun 2005 dari level 1.162.635 atau meningkat 55,30 % dari level penutupan di tahun 2006 yaitu sebesar 1.805.523, sedangkan pada tahun 2006 dari level 1,805.523 atau meningkat 52,08 % dari level penutupan di tahun 2007 yaitu sebesar 2.745.826. Nilai kapitalisasi pasar untuk saham di akhir tahun 2004 tersebut senilai Rp.263.866 Triliun mengalami peningkatan 20,37 % dari kapitalisasi pasar tahun 2005 dan tahun 2005 tersebut senilai Rp.801.253 Triliun mengalami

peningkatan sebesar 55,89 % dari kapitalisasi pasar tahun 2006 senilai Rp.1.249.074 Triliun, sedangkan nilai kapitalisasi pasar tahun 2007 senilai Rp. 1.249.074 Triliun mengalami peningkatan sebesar 59,18 % dari kapitalisasi pasar dari tahun 2006 senilai Rp.1.988.326 Triliun.

Dari data tersebut terlihat bahwa, selama tahun 2004-2007 indeks Jakarta Islamic Index (JII) selalu mengalami peningkatan yang cukup signifikan.

Analisa keuangan perusahaan untuk memastikan apakah perusahaan mempunyai prospek keuangan yang bagus. Laporan keuangan bersifat sejarah/historis yang merupakan cermin kejadian-kejadian dimasa lampau, sedangkan para investor berorientasi pada masa yang akan datang dalam pengambilan keputusan-keputusan ekonomi.

Berdasarkan uraian diatas,penulis tertarik untuk untuk meneliti faktor-faktor yang mempengaruhi perubahan laba. Penelitian ini juga didasari oleh beberapa penelitian terdahulu, antara lain seperti pengaruh CR,DER,TATO, terhadap perubahan laba pada perusahaan manufaktur di BEJ.<sup>5</sup>Manfaat Rasio Keuangan Dalam Memprediksi Pertumbuhan Laba.<sup>6</sup>Analisis Rasio Leverage, Rasio profitabilitas, dan rasio Likuiditas dalam memprediksi perubahan laba.<sup>7</sup> Berbagai temuan dari penelitian yang telah dilakukan untuk memprediksi perubahan laba tersebut, hasilnya masih

---

<sup>5</sup>Yuni Nurmala Sari, *Pengaruh Current Ratio, Debt To Equity Ratio Dan Total Assets Turn over Terhadap Perubahan Laba Pada Perusahaan Manufaktur di BEJ*, Skripsi, Jurusan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang, 2007.

<sup>6</sup>Sudarno, *Manfaat Rasio Keuangan dalam Memprediksi Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di BEJ*, Skripsi, Jurusan Ekonomi Fakultas Ekonomi Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Cendekia Karya Utama Semarang, 2004.

cenderung tidak konsisten untuk waktu dan tempat yang berbeda. Ketidak konsistenan ini dapat di lihat dari hasil penelitian yang telah dilakukan yaitu: Berti Wijaya (2008) menemukan hanya ada satu rasio keuangan yang dapat digunakan untuk memprediksi perubahan laba, yaitu DER, sedangkan CR, dan TATO tidak mempunyai pengaruh terhadap perubahan laba. Sudarno (2004) menemukan bahwa pada periode penelitian 1999-2002 bahwa terdapat 2 variabel ETL (*Equity to Total Liability*) dan NITL (*Net Income to Total Liability*) secara individu berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba 1 tahun ke depan. Peneliti lainya yaitu Yuni Nur Malasari (2007), menemukan bahwa hanya *Current Ratio* dan *Debt to Equity Ratio* yang terbukti signifikan mampu memprediksi perubahan laba satu tahun mendatang.

Dalam penelitian ini diambil tiga variabel independent, yaitu *Current Ratio*, *Total Debt to Equity Ratio* dan *Total Assets Turnover*. Variabel *Current Ratio*, *Total Debt to Equity Ratio* diambil dari penelitian sebelumnya, karena ketidak konsistenan dari hasil penelitian sebelumnya.

Berdasarkan alasan diatas maka penelitian ini dimaksudkan untuk melakukan pengujian lebih lanjut dengan judul ANALISIS RASIO KEUANGAN DALAM MEMPREDIKSI PERUBAHAN LABA PADA PERUSAHAAN YANG TERDAFTAR DI JAKARTA ISLAMIC INDEX TAHUN 2004-2007

## 1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan dari masalah di atas, maka permasalahan dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut :

1. Bagaimana rasio keuangan (*Current Ratio, Debt to Equity Ratio, dan Total Assets Turnover*) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap perubahan laba pada perusahaan di Jakarta Islamic Indeks ?
2. Bagaimana rasio keuangan (*Current Rasio, Debt to equity Rasio, dan Total assets turnover*) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap perubahan laba pada perusahaan di Jakarta Islamic Indeks ?

## 1.3. Tujuan dan Manfaat Penelitian

### 1.3.1. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan permasalahan yang dihadapi di atas, maka penelitian bertujuan sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui pengaruh signifikan rasio keuangan (*Current Ratio, Debt to Equity Ratio, dan Total Assets Turnover*) secara parsial terhadap perubahan laba pada perusahaan di Jakarta Islamic Indeks.
2. Untuk mengetahui pengaruh signifikan rasio keuangan (*Current Ratio, Debt to Equity Ratio, dan Total Assets Turnover*) secara simultan terhadap perubahan laba pada perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Indeks.

### **1.3.2. Manfaat Penelitian**

Dengan diadakan penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut :

1. Penelitian ini merupakan media bagi peneliti untuk belajar memecahkan masalah secara ilmiah dan memberikan sumbangan pemikiran berdasarkan disiplin ilmu yang diperoleh di bangku kuliah.
2. Bagi pembaca, penelitian ini merupakan suatu tambahan cakrawala pengetahuan dibidang ekonomi syariah dalam perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Indeks.
3. Memberikan informasi mengenai keandalan rasio keuangan dalam memprediksi laba.

### **1.4. Sistematika Penelitian**

Untuk mempermudah pembahasan dan penulisan skripsi ini, terlebih dahulu penulis uraikan sistematika penelitian yang terdiri atas lima bab dan beberapa sub-sub bab. Adapun sistematika penelitiannya adalah sebagai berikut:

#### **BAB I : PENDAHULUAN**

Dalam bab ini, penulis akan kemukakan: latar belakang, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian serta sistematika penelitian.

**BAB II : LANDASAN TEORI**

Dalam bab ini penulis akan mengungkapkan landasan teori pasar modal, pasar modal syariah, Jakarta Islamic Index pengertian dan karakteristik laba, perubahan laba, laporan keuangan perusahaan, rasio keuangan, penggolongan rasio keuangan, penelitian terdahulu, kerangka pemikiran, hipotesis.

**BAB III : METODE PENELITIAN**

Dalam bab ini memuat jenis dan sumber data, populasi dan sampel penelitian, metode pengumpulan data, variabel penelitian, metode analisis data yang meliputi uji multikolinieritas, uji normalitas, uji heteroskedastisitas, uji autokorelasi, uji adjusted R square ( $R^2$ ) uji signifikansi simultan (uji statistik F), uji signifikansi parameter individual (Uji statistik t) analisis regresi linier berganda, pengujian hipotesis.

**BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Dalam bab ini penulis akan membahas mengenai deskripsi obyek penelitian yang terdiri dari gambaran umum Pasar modal syariah, profil obyek penelitian, deskripsi variabel penelitian, hasil analisis data serta pembahasan dan keterbatasan penelitian.

**BAB V : PENUTUP**

Dalam bab V ini berisikan kesimpulan, keterbatasan penelitian dan saran yang diberikan peneliti.